

**INSTRUMEN**  
**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) POGRAM STUDI**  
**APS 9 KRITERIA**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**IAIN SALATIGA**

## **Tim Perumus**

- 1. Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.**
- 2. Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.**
- 3. Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag**
- 4. Dr. Fetria Eka Yudiana, M.Si.**
- 5. Dr. Waryunah Irmawati, M.Hum.**
- 6. Agung Suprpto, M.Eng.**
- 7. Tri Nuri Handayani, S.E.**

## Kata Pengantar

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. AMI merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan IAIN Salatiga dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan IAIN Salatiga. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. AMI Program studi S1 telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Salatiga, 21 September 2021  
Rektor,



Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.

## Daftar ISI

Tim Perumus .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar ISI .....	iv
Surat Keputusan Rektor.....	v
IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	vii
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) .....	viii
SOP AUDIT MUTU PENYELENGGARAAN AKADEMIK PADA PRODI .....	ix
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	2
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	3
Kriteria 3 Mahasiswa .....	7
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia .....	8
Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	14
Kriteria 6 Pendidikan.....	15
Kriteria 7 Penelitian .....	22
Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat.....	23
Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma.....	23
References .....	32



**KEPUTUSAN REKTOR IAIN SALATIGA**  
Nomor: B-1254 /In.21/PP.08/03/2020

Tentang

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI APS 9 KRITERIA  
PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi, maka perlu ditetapkan Instrumen Audit Mutu Internal APS 9 kriteria yang mencakup standar-standar yang mengacu pada borang akreditasi program studi;
  - b. bahwa sesuai perkembangan dan dinamika Lembaga, maka Instrumen tersebut perlu disempurnakan;
  - c. bahwa berdasar pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b di atas maka perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Salatiga tentang Instrumen Audit Mutu Internal Program Studi 9 Kriteria pada Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
  - 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 6. Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN;
  - 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri;
  - 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Menteri pada Kementerian Agama;
  - 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
  - 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
  - 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
  - 12. Keputusan Menteri Agama Nomor: B. II/3/17205 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN SALATIGA TENTANG INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI APS 9 KRITERIA PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.**
- KESATU : Semua unsur civitas akademika IAIN Salatiga agar mengacu pada instrumen ini dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki sebgaimana mestinya.

Ditetapkan di Salatiga  
Pada tanggal 03 Maret 2020



Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.  
NIP. 197205212005011003

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) : .....

Fakultas : .....

Nomor SK pendirian PS : .....

Tanggal SK pendirian PS : .....

Pejabat Penandatanganan SK

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS : .....

Nomor SK Izin Operasional : .....

Tanggal SK Izin Operasional : .....

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : .....

Nomor SK BAN-PT : .....

No. Telepon PS : .....

No. Faksimili PS : .....

*Homepage dan E-mail PS* : .....

## PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

### A. Persiapan

#### 1. LPM

- a. Menunjuk dan menugaskan auditor.
- b. Menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan AMI.
- d. Menindaklanjuti hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

#### 2. Program Studi

- a. Ketua Program Studi membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua program studi, tim GJMF dan dosen serta tenaga kependidikan.
- b. Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- c. Tim evaluasi diri program studi berpedoman pada instrumen AMI untuk menyesuaikan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

#### 3. Auditor

- a. Melaksanakan AMI sesuai instrumen yang berlaku;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan AMI dengan auditee dan lembaga pelaksana; dan
- c. Melaporkan hasil dan pelaksanaan AMI.

### B. Pelaksanaan



- a. Rektor melalui ketua LPM menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada program studi.
- b. Auditor melaksanakan AMI sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPM.
- c. Auditor menyampaikan temuan audit dan rekomendasi tindak lanjut kepada ketua program studi.

### C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- a. LPM menyelenggarakan RTM dengan mengundang seluruh pimpinan, unit dan program studi untuk menyampaikan dan membahas hasil AMI.
- b. Hasil RTM akan ditindaklanjuti oleh pimpinan dan program studi dalam rangka perbaikan mutu yang berkelanjutan.





 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA</b>                  Jl. Lingkar Salatiga KM.02 Pulutan Salatiga 50716                  Telepon (0298) 323706 Faksimili (0298) 323433                  Website: <a href="http://www.iainsalatiga.ac.id">http://www.iainsalatiga.ac.id</a>                  e-mail: <a href="mailto:administrasi@iainsalatiga.ac.id">administrasi@iainsalatiga.ac.id</a></p>	Nomor SOP	B-002/In.21/L2/HO.00.7/09/2019
	Tanggal Pembuatan	01 September 2019
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	01 Oktober 2019
	Disahkan Oleh	Ketua LPM,  Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.

### SOP AUDIT MUTU PENYELENGGARAAN AKADEMIK PADA PRODI

<b>Dasar Hukum</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;</li> <li>5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri;</li> <li>6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;</li> <li>7. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Salatiga;</li> <li>8. Keputusan Rektor IAIN Salatiga Nomor B-2006/In.21/HO.00.7/07/2018 Tahun 2006 tentang Sistem Tata Pamong IAIN Salatiga.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan cukup tentang peraturan terkait kurikulum PTKI</li> <li>2. Memiliki pengetahuan cukup tentang peraturan terkait dengan perguruan tinggi.</li> </ol>
<b>Keterkaitan</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan</b>
SOP Akademik SOP Kemahasiswaan SOP Penelitian	Komputer, Printer dan Mesin foto copy
<b>Peringatan</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan</b>
	Arsip

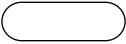

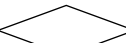


Prosedur

No.	Aktifitas/Kegiatan	Pelaksana			Mutu baku			Keterangan
		Dekan	Ketua LPM	Auditor	Kelengkapan	waktu	output	
1	Pengajuan Audit Mutu Internal				Surat Permohonan Audit			
2	Penunjukan Tim Auditor internal melalui Surat Tugas				Surat pengajuan audit dari fakultas	1 hari	Surat tugas Tim auditor	
3	Mengirimkan surat pemberitahuan pelaksanaan AMI kepada Dekan				Surat Pemberitahuan ke Fakultas	1 hari	Surat Tugas Tim Auditor	
4	Menerima Surat Tugas sebagai Auditor				Surat Tugas auditor	30 menit	Berita acara	
5	Melakukan Audit				Instrumen audit mutu	6 jam	Temuan audit	
6	Menganalisis temuan hasil audit				Catatan hasil audit	1 jam	Laporan	
7	Menyusun rekomendasi rencana tindakan				Draf rekomendasi rencana tindakan	30 menit	Draf rekomendasi rencana tindakan	
8	Penandatanganan berita acara audit oleh Tim Auditor dan Dekan				Berita acara pelaksanaan audit	30 menit	Berita acara pelaksanaan audit	
9	Menerima rekomendasi rencana tindakan				Daftar rekomendasi	10 menit	Draf rekomendasi rencana tindakan	
10	Menyusun laporan audit				Dokumen rekomendasi tindakan	1 hari	Laporan AMI	
11	Mengarsip Laporan				Dokumen tersip	10 menit	Dokumen tersip	
11	Selesai							

7. Referensi

- a. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
- b. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Keterangan Simbol

	Simbol Kapsul/ <i>Terminator</i> , untuk mendeskripsikan kegiatan mulai dan berakhir
	Simbol Kotak/ <i>Process</i> , untuk mendeskripsikan proses atau kegiatan eksekusi
	Simbol Kbelah Ketupat/ <i>Decision</i> , untuk mendeskripsikan kegiatan pengambilan keputusan
	Simbol Segilima/ <i>Off-Page Connector</i> , untuk mendeskripsikan hubungan antar simbol yang berbeda halaman
	Simbol Anak Panah/ <i>Arrow</i> , untuk mendeskripsikan arah proses kegiatan

## A. Kondisi Eksternal

1	A	<b>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</b>
	4	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
	3	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.
	2	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
	1	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya
	0	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya

## B. Profil Unit Pengelola Program Studi

2	B	<b>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</b>
	4	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya
	3	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.
	2	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
	1	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
	0	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

3.	<b>C.1.4. Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</b>
	4	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.
	3	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.
	2	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.
	1	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi
	0	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		<b>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</b>
	4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
	3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).
	2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).
	1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.
	0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		<b>Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang</b>

		<b>ditindaklanjuti.</b>
	4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti
	3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi
	2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.
	1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.
	0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

## C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

6.	<b>C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong</b>	<b>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</b>
	4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien
	3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.
	2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.
	1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.
	0	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		<b>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3</b>
	4	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	3	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	2	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	1	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<b>A. Komitmen pimpinan UPPS.</b>
	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	3	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	2	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
	0	Tidak ada skor kurang dari 2
		<b>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3</b>
	4	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
	3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.
	2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.
	1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.c) Kerjasama	<b>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</b>
	4	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.
	3	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.
	2	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.
	1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
9	<b>A.</b>	<b>Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan</b>

		<b>program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS</b>
	4	Jika $RK \geq 4$ , maka $A = 4$ . $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 3$ , $b = 2$ , $c = 1$ $N1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N3$ = Jumlah kerjasama PkM. $\text{NDTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	3	Jika $RK < 4$ , maka $A = RK$
	2	Jika $RK < 4$ , maka $A = RK$
	1	Jika $RK < 4$ , maka $A = RK$
	0	Jika $RK < 4$ , maka $A = RK$
	<b>B</b>	<b>Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = <math>((2 \times A) + B) / 3</math></b>
	4	Jika $NI \geq a$ , maka $B = 4$ $NI$ = Jumlah kerjasama tingkat internasional. Faktor: $a = 2$ , $b = 6$ , $c = 9$ $NN$ = Jumlah kerjasama tingkat nasional. $NW$ = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.
	3	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ , maka $B = 3 + (NI / a)$ Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$ , maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$
	2	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ , maka $B = 3 + (NI / a)$ Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$ , maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$
	1	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$ , maka $B = 2$ Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$ , maka $B = (2 \times NL) / c$
	0	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$ , maka $B = 2$ Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$ , maka $B = (2 \times NL) / c$
10	<b>C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</b>
	4	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
	3	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
	2	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.



	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
11	<b>C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja</b>	<b>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</b>
	4	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.
	3	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.
	2	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.
	1	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi
	0	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
12	<b>C.2.7. Penjaminan Mutu</b>	<b>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</b>
	4	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.
	3	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.
	2	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.
	1	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.
	0	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI
13	<b>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan</b>	<b>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa</b>
	4	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen

		terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.
	3	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.
	2	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4
	1	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.
	0	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

### C.3. Mahasiswa

14.	<b>C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa</b>	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS
	4	Jika Rasio $\geq 5$ , maka Skor = 4 .
	3	Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$ .
	2	Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$ .
	1	Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$ .
	0	Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$ .
15	<b>C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi</b>	<b>A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS</b>
	4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ( $> 10\%$ ) dalam 3 tahun terakhir.
	3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
	2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.
	1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.
	0	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		<b>B. Mahasiswa asing . Tabel 2.b LKPS</b> <b>Skor = <math>((2 \times A) + B) / 3</math></b>
	4	Jika PMA $\geq 1\%$ , maka B = 4
	3	Jika PMA $< 1\%$ , maka B = $2 + (200 \times \text{PMA})$
	2	Jika PMA $< 1\%$ , maka B = $2 + (200 \times \text{PMA})$
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
	0	Tidak ada skor kurang dari 2
16	<b>C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan</b>	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir

		dan kewirausahaan.
	4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
	3	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
	2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa
	1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.
	0	Tidak melayani layanan mahasiswa

#### C.4. Sumber Daya Manusia

17	<b>C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen</b>	<b>Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</b> <b>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</b>
		4 Jika $NDTPS \geq 12$ , maka Skor = 4
		3 Jika $3 \leq NDTPS < 12$ , maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$
		2 Jika $3 \leq NDTPS < 12$ , maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$
		1 Tidak ada skor antara 0 dan 2.
		0 Jika $NDTPS < 3$ , maka Skor = 0
18		<b>Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</b> <b>NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = <math>(NDS3 / NDTPS) \times 100\%</math></b>
		4 Jika $PDS3 \geq 50\%$ , maka Skor = 4
		3 Jika $PDS3 < 50\%$ , maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$
		2 Jika $PDS3 < 50\%$ , maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$
		1 Tidak ada Skor kurang dari 2
		0 Tidak ada Skor kurang dari 2
19		<b>Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</b> <b>NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. ND = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</b>

		<b><math>PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%</math></b>
	4	Jika PGBLKL $\geq 70\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika PGBLKL $< 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$
	2	Jika PGBLKL $< 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa
	4	Jika $15 \leq RMD \leq 25$ , maka Skor = 4
	3	Jika $RMD < 15$ , maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$ , maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$
	2	Jika $RMD < 15$ , maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$ , maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$
	1	Jika $RMD < 15$ , maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$ , maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$
	0	Jika $RMD > 35$ , maka Skor = 0
21		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.
	4	Jika $RDPU \leq 6$ , maka Skor = 4
	3	Jika $6 < RDPU \leq 10$ , maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$
	2	Tidak ada skor antara 0 dan 2.
	1	Tidak ada skor antara 0 dan 2.
	0	Jika $RDPU > 10$ , maka Skor = 0
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS
	4	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$ , maka Skor = 4
	3	Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$
	2	Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$
	1	Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$
	0	Jika $PDTT > 40\%$ , maka Skor = 0

23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$
	4	Jika PDTT $\leq 10\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$
	2	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$
	1	Tidak ada skor antara 0 dan 2.
	0	Jika PDTT $> 40\%$ , maka Skor = 0

#### C.4.4.b) Kinerja Dosen

24		<b>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.</b> Tabel 3.b.1) LKPS Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.  RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4	Jika RRD $\geq 0,5$ , maka Skor = 4
	3	Jika RRD $< 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$ .
	2	Jika RRD $< 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$ .
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a =

	0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4 Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
	3 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	2 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	1 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
	0 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
26	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS $RI = NI / 3 / NDTPS$ , $RN = NN / 3 / NDTPS$ , $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4 Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
	3 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	2 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	1 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
	0 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang

		keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
	3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	2	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
	0	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
28		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS RS = NAS / NDTSP NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4	Jika $RS \geq 0,5$ , maka Skor = 4 .
	3	Jika $RS < 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RS)$ .
	2	Jika $RS < 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RS)$ .
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTSP$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
	4	Jika $RLP \geq 1$ , maka Skor 4
	3	Jika $RLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ .
	2	Jika $RLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ .
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.

#### C.4.4.c) Pengembangan Dosen

30		<b>Upaya pengembangan dosen.</b> <b>Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen <math>\geq 3,5</math>, maka Skor = 4.</b>
	4	Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.

		UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.
	3	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
	2	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
	1	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). Perguruan
	0	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

#### C.4.4.d) Tenaga Kependidikan

31	A	<b>Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</b>
	4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.
	3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.
	2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik
	1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik
	0	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	B	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. $Skor = (A + B) / 2$
	4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
	3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.
	2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang



		menjadi tanggungjawabnya
1		UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi
0		UPPS tidak memiliki laboran

#### C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

32	C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	<b>Biaya operasional pendidikan.</b> <b>Tabel 4 LKPS</b> <b>DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</b>	
		4	Jika $DOP \geq 20$ , maka Skor = 4
		3	Jika $DOP < 20$ , maka Skor = $DOP / 5$
		2	Jika $DOP < 20$ , maka Skor = $DOP / 5$
		1	Jika $DOP < 20$ , maka Skor = $DOP / 5$
		0	Jika $DOP < 20$ , maka Skor = $DOP / 5$
33		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	
		4	Jika $DPD \geq 10$ , maka Skor = 4
		3	Jika $DPD < 10$ , maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		2	Jika $DPD < 10$ , maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		1	Jika $DPD < 10$ , maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		0	Jika $DPD < 10$ , maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4 LKPS DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	
		4	Jika $DPkMD \geq 5$ , maka Skor = 4
		3	Jika $DPkMD < 5$ , maka Skor = $(4 \times DPkMD) /$
		2	Jika $DPkMD < 5$ , maka Skor = $(4 \times DPkMD) /$
		1	Jika $DPkMD < 5$ , maka Skor = $(4 \times DPkMD) /$
		0	Jika $DPkMD < 5$ , maka Skor = $(4 \times DPkMD) /$
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini = 4.	
		4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
		3	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.

	2	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.
	1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan
	0	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
	3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.
	2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.
	1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan
	0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasiona

37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	<b>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</b>
	4	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
	3	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
	2	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	0	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

#### C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum

38	A	<b>Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum</b>
	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
	3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
	2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal

	1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal
	0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
	B	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI
	4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna
	3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna
	2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI
	1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI
	C	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$
	4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
	3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah
	2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.
	1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.

#### C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran

<b>39</b>		<b>Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa</b>
	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran
	3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan

		capaian pembelajaran.
	2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakulia
	1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1

#### C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran

40	A	<b>Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)</b>
	4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten
	3	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa
	2	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.
	1	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.
	0	Tidak memiliki dokumen RPS.
	B	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$
	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
	3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
	2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
	1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
	0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan

#### C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

41	A	<b>Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</b>
	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
	3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.

	2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
	1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu
	0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
	B	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran
	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.
	2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS
	1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten
	0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran
	C	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
	4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	D	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
	4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM

	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	E	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$
	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah
	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.
	1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah
	0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$
	4	Jika $PJP \geq 20\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika $PJP < 20\%$ , maka Skor = 20 x PJP
	2	Jika $PJP < 20\%$ , maka Skor = 20 x PJP
	1	Jika $PJP < 20\%$ , maka Skor = 20 x PJP
	0	Jika $PJP < 20\%$ , maka Skor = 20 x PJP

#### C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

43		<b>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan</b>
	4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
	3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,

		pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.
	2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
	1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.
	0	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa

#### C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran

44	<b>A</b>	<b>Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi</b>
	4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.
	3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.
	2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi
	1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi
	0	tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
	<b>B</b>	<b>Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</b>
	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.
	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah
	1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.
	0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen

		penilaian terhadap capaian pembelajaran
	C	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$
	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
	3	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya
	2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.
	1	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.

#### C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

45		<b>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</b> <b>Tabel 5.b LKPS</b> <b>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir</b>
	4	NMKI > 3
	3	NMKI = 2 .. 3
	2	NMKI = 1
	1	Tidak ada skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada skor kurang dari 2.

#### C.6.4.h) Suasana Akademik

46		<b>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</b> <b>Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</b>
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.
	1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali



0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
---	-------------------------------

C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa

47	A	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKM_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : $a_i$ = persentase “Sangat Baik”; $b_i$ = persentase “Baik”; $c_i$ = persentase “Cukup”; $d_i$ = persentase “Kurang”. $TKM = \Sigma TKM_i / 5$
	4	$TKM \geq 75\%$
	3	Jika $25\% \leq TKM < 75\%$ , maka Skor = $(8 \times TKM) - 2$
	2	Jika $25\% \leq TKM < 75\%$ , maka Skor = $(8 \times TKM) - 2$
	1	Jika $25\% \leq TKM < 75\%$ , maka Skor = $(8 \times TKM) - 2$
	0	Jika $TKM < 25\%$ , maka Skor = 0
	B	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$
	4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran
	3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran
	2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran
	1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.
	0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

C.7. Penelitian

48	C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa

		tidak sesuai dengan peta jalan
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa

#### C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa

49		<b>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</b> <b>Tabel 6.a LKPS</b> <b>NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%</b> <b>50</b>
	4	Jika PPDM $\geq$ 25%, maka Skor = 4
	3	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)
	2	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.

#### C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM

50		<b>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsurunsur sebagai berikut:</b> <b>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi</b>	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa	
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<b>PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</b> <b>Tabel 7 LKPS</b> <b>NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%</b>	
		4	Jika PPkMDM $\geq$ 25%, maka Skor = 4
		3	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)
		2	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)
		1	Tidak ada Skor kurang dari 2

0	Tidak ada Skor kurang dari 2
---	------------------------------

### C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

52	C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<b>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatn analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir</b>	
		4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek
		3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek
		2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek
		1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.
		0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
53		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	
		4	Jika $RIPK \geq 3,25$ , maka Skor = 4
		3	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$
		2	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$
		1	Tidak ada skor kurang dari 2
		0	Tidak ada skor kurang dari 2
54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS $RI = NI / NM$ , $RN = NN / NM$ , $RW = NW / NM$ Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
		4	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
		3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
		2	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
		1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
		0	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
55		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS $RI = NI / NM$ , $RN = NN / NM$ , $RW = NW / NM$ Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	

	4	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
	3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	2	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
	0	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
56		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).
	4	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$ , maka Skor = 4
	3	Jika $3 < MS \leq 3,5$ , maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$ ,maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$
	2	Jika $3 < MS \leq 3,5$ , maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$ ,maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$
	1	Jika $3 < MS \leq 3,5$ , maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$ ,maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$
	0	Jika $MS \leq 3$ , maka Skor = 0
57		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
	4	Jika $PTW \geq 50\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika $PTW < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$
	2	Jika $PTW < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$
	1	Jika $PTW < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
58		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS
	4	Jika $PPS \geq 85\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$
	2	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$
	1	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$
	0	Jika $PPS < 30\%$ , maka Skor = 0
59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
	4	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.
	3	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.
	2	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.

	1	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek
	0	UPPS tidak melaksanakan tracer study.
60		<p>Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = <math>50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math> Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math> Prmin = Persentase responden minimum</p>
	4	Jika $WT < 6$ bulan, maka Skor = 4.
	3	Jika $6 \leq WT \leq 18$ , maka Skor = $(18 - WT) / 3$ .
	2	Jika $6 \leq WT \leq 18$ , maka Skor = $(18 - WT) / 3$ .
	1	Jika $6 \leq WT \leq 18$ , maka Skor = $(18 - WT) / 3$ .
	0	$WT > 18$ bulan, maka Skor = 0
61		<p>Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = <math>50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math> Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math> Prmin = Persentase responden minimum</p>
	4	Jika $PBS \geq 60\%$ , maka Skor = 4
	3	Jika $PBS < 60\%$ , maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$
	2	Jika $PBS < 60\%$ , maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$
	1	Jika $PBS < 60\%$ , maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$
	0	Jika $PBS < 60\%$ , maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$
62		<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS</p> <p><math>RI = (NI / NL) \times 100\%</math>, <math>RN = (NN / NL) \times 100\%</math>, <math>RW = (NW / NL) \times 100\%</math> Faktor: a = 5%, b = 20%, c = 90%. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang</p>

	<p>berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka <math>Pr_{min} = 30\%</math>.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka <math>Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Pr_{min}) \times Skor</math>. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math> <math>Pr_{min}</math> = Persentase responden minimum</p>
4	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
2	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
0	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
63	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: <math>TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i</math> <math>i = 1, 2, \dots, 7</math> <math>a_i</math> = persentase "sangat baik". <math>b_i</math> = persentase "baik". <math>c_i</math> = persentase "cukup". <math>d_i</math> = persentase "kurang"</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka <math>Pr_{min} = 30\%</math>.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka <math>Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Pr_{min}) \times Skor</math>. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math> <math>Pr_{min}</math> = Persentase responden minimum</p>

	4	Skor = $STKi / 7$
	3	Skor = $STKi / 7$
	2	Skor = $STKi / 7$
	1	Skor = $STKi / 7$
	0	Skor = $STKi / 7$
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	<p>Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.1) LKPS</p> <p><math>RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%</math> , <math>RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%</math> , <math>RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%</math></p> <p>Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p>
	4	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4
	3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	2	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
	1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
	0	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
65		<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.4) LKPS</p> <p><math>NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND</math></p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p>
	4	Jika $NLP \geq 1$ , maka Skor 4

3	Jika $NLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$
2	Jika $NLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$
1	Tidak ada Skor kurang dari 2
0	Tidak ada Skor kurang dari 2

#### D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

66	D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	<b>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</b>
	4	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.</li> <li>2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya</li> <li>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</li> <li>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.</li> </ul>
	3	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi</li> <li>2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li> <li>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS</li> <li>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.</li> </ul>
	2	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</li> <li>2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li> <li>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS</li> <li>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</li> </ul>
	1	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang <ul style="list-style-type: none"> <li>1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</li> <li>2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li> </ul>



		<p>3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS</p> <p>4) hasilnya tidak dipublikasikan</p>
	0	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.
	4	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat</li> <li>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja</li> <li>3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan</li> <li>4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat</li> </ol>
	3	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,</li> <li>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan</li> <li>3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.</li> </ol>
	2	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan</li> <li>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.</li> </ol>
	1	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan</li> <li>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.</li> </ol>
	0	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.
68	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan
	4	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kapasitas UPPS</li> <li>2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan</li> <li>3) rencana strategis UPPS yang berlaku</li> </ol>

		<p>4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta</p> <p>5) program yang menjamin keberlanjutan</p>
	3	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kapasitas UPPS</li> <li>2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan</li> <li>3) rencana strategis UPPS yang berlaku</li> <li>4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal</li> </ol>
	2	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kapasitas UPPS</li> <li>2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan</li> <li>3) rencana strategis UPPS yang berlaku</li> </ol>
	1	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kapasitas UPPS</li> <li>2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan</li> <li>3) rencana strategis UPPS yang berlaku</li> </ol>
	0	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
69	D.4 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.
	4	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) alokasi sumber daya,</li> <li>2) kemampuan melaksanakan program pengembangan,</li> <li>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan</li> <li>4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</li> </ol>
	3	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) alokasi sumber daya,</li> <li>2) kemampuan melaksanakan program pengembangan,</li> <li>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan,</li> </ol>
	2	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) alokasi sumber daya,</li> <li>2) kemampuan melaksanakan program pengembangan,</li> <li>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan,</li> </ol>
	1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program
	0	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program

## **REFERENCES**

Pedoman Penilaian IAPS BAN PT

Matrik Penilaian IAPS BAN PT

KMA No 168 Tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Standar Operasional di Lingkungan kementerian Agama

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

PMA Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2016 tentang Statuta IAIN Salatiga